Perang Khaibar

MATERI 12

WIRA MANDIRI BACHRUN

anb academy

Sirah Nabawiyah

APA ITU KHAIBAR?



- Khaibar adalah sebuah kawasan yang terletak kurang lebih 120 km di utara Madinah
- Paska pengusiran Yahudi dari Madinah, mereka berkumpul di sana dan merancang makar kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan kaum muslimin
- Yahudi Khaibar ikut memprovokasi bani Quraizhah, serta bersekutu dengan kaum munafikin serta kafir Quraisy untuk menghancurkan kaum muslimin

ALASAN MENGAPA RASULULLAH MENUNDA MENYERANG KHAIBAR

Penyerangan ke Benteng Khaibar dilaksanakan oleh Rasulullah **paska Perjanjian Hudaibiyah** karena beberapa hal:

- Rasulullah memperhitungkan kokohnya pertahanan Yahudi di Benteng Khaibar yang jauh lebih kuat daripada pertahanan Yahudi sebelumnya
- Rasulullah mengkhawatirkan serangan kaum musyrikin Quraisy bila Rasulullah meninggalkan Madinah. Setelah membuat perjanjian, maka dirasa aman untuk melakukan penyerangan

KAPAN TERJADINYA PERANG KHAIBAR?

- Paska Hudaibiyyah, Rasulullah beristirahat terlebih dahulu di Madinah mempersiapkan penyerangan sampai berakhirnya bulan Dzulhijjah
- Di bulan Muharram tahun ke-7 Hijiryyah beliau bergerak menuju Khaibar bersama para pasukan kaum muslimin
- Allah menjanjikan kemenangan kepada Rasulullah dan para sahabat dengan firmanNya:

وَعَدَكُمُ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ

Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan mi untukmu (Al Fath: 20)

تل الشقّ

تل النطاة

تل الكتيبة

1

2

3

4

5

6

7

8

من آثار خيبر



حصون خيبر التي

Dalam lisan Yahudi, khaibar sendiri berarti **“Benteng-benteng”**

Benteng Khaibar:

1. Benteng Naa’im
2. Benteng Ash Sha’ab bin Muadz
3. Benteng Az Zubair
4. Benteng Ubai
5. Benteng An Nizaar
6. Benteng Al Qomush
7. Benteng Salalim
8. Benteng Wathih

Ditambah benteng kecil lain yang tidak terlalu signifikan



KEGEMBIRAAN NABI SETELAH TIBA DI KHAIBAR

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ.

إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ

“Allahu Akbar, hancurlah Khaibar.

“Allahu Akbar, hancurlah Khaibar.

“Allahu Akbar, hancurlah Khaibar.

Sesungguhnya bila kami tiba di pelataran satu kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu.”
(HR. Al Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik Radhiyallahi’anhu)

MENYERAHNYA YAHUDI

Turunlah pemuka Yahudi Ibnu Abil Huqaiq dari Benteng Al Qomush untuk berunding dengan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*.

Kemudian disepakati beberapa point:

1. bahwa orang Yahudi harus keluar dari Khaibar membawa anak-anak mereka dan meninggalkan harta mereka kecuali pakaian yang melekat pada tubuh mereka.
2. Apabila mereka menyembunyikan harta mereka maka Rasulullah berhak untuk mengeksekusi

Dengan demikikan, berakhirlah pengepungan Khaibar.

Permintaan Yahudi untuk tetap mengelola kebun kurma Khaibar

- Setelah itu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menawan wanita dan anak-anak mereka serta membagi-bagi harta mereka. Bahkan beliau ingin pula mengusir mereka dari Khaibar. Kata mereka: "Wahai Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, biarkan kami di sini mengolah tanah ini, karena kami lebih tahu daripada kalian." Hal ini disepakati oleh beliau dengan syarat separuh hasil tanah Khaibar untuk beliau.
- Umar bin Al Khattab mengatakan, "Kami tidak pernah merasakan kenyang melainkan setelah Khaibar dikuasai."

PERNIKAHAN DENGAN SHAFIYYAH

- Shafiyyah adalah putri Huyai bin Al Akhtab yang merupakan orang terkemuka Yahudi. Rasulullah kemudian menawarkan Islam kepada Shafiyyah, dan diapun masuk Islam.
- Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* membebaskannya dan menjadikan kebebasannya itu sebagai mahar.
- Beliau mengadakan walimahan dan masuk kepadanya di jalanan menuju ke Madinah. Ketika melihat warna hijau di pipi Shafiyyah, beliau bertanya: "Apa ini?"

Kata Shafiyyah: "Wahai Rasulullah, sebelum kedatanganmu kepada kami, aku bermimpi seolah-olah bulan lepas dari tempatnya dan jatuh di pangkuanku. Padahal demi Allah, aku tidak pernah mengingat engkau sedikitpun. Lalu saya ceritakan kepada suami saya, tapi dia menamparku dan berkata: 'Engkau mengangankan raja yang di Madinah itu."

KEDATANGAN ROMBONGAN DARI HABASYAH

- Dalam peristiwa ini, datanglah putera paman beliau Ja'far bin Abi Thalib dan teman-temannya disertai orang-orang Asy'ariyyin; Abu Musa dan teman-temannya
- Begitu melihat Ja'far dan rombongannya, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyambut dan mencium keningnya seraya berkata:

وَاللهِ مَا أَدْرِي بِأَيِّهِمَا أَفْرَحُ بِفَتْحِ خَيْبَرَ أَمْ بِقُدُومِ جَعْفَرٍ؟

"Demi Allah, aku tidak tahu mana yang lebih menggembirakanku, jatuhnya Khaibar ataukah datangnya Ja'far?"

- Rasulullah juga berkumpul dengan istri beliau Ummu Habibah binti Abi Sufyan yang suaminya (Ubaidullah bin Jahsy) murtad di Habasyah.


anb
academy